

Studi Literatur: Hubungan Pengetahuan K3 Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja

Fatma Sri Ramadhan Lubis¹, Kholid Abdullah Yasin², Fuad Baazir³, Sri Hajjah Purba⁴

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fatmalubis77@gmail.com, abdulahasinkhalid@gmail.com, fuathsab@gmail.com, srihajjah20@gmail.com

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi email : fatmalubis77@gmail.com

ABSTRACT: *Knowledge of Occupational Safety and Health (OSH) plays an important role in reducing the incidence of occupational accidents. This article aims to conduct a literature review on the relationship between the level of knowledge about occupational safety and health (OSH) and the incidence of occupational accidents, referring to the findings. In writing using the literature review method, this approach is a structured, detailed and iterative process that aims to identify, present and integrate research findings and views from researchers and practitioners. The results of research conducted using the literature method found that there is a relationship between knowledge and the incidence of work accidents. So it can be concluded that knowledge has a significant relationship with the incidence of work accidents.*

Keywords: OHS, Work Accidents, Knowledge

ABSTRAK: Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran penting dalam mengurangi kejadian kecelakaan kerja. Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang keselamatan dan keselamatan kerja (K3) dengan kejadian kecelakaan kerja, mengacu pada temuan-temuan tersebut. Dalam penulisan dengan menggunakan metode tinjauan literatur, pendekatan ini adalah proses yang terstruktur, rinci, dan berulang yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menyajikan, dan mengintegrasikan temuan penelitian serta pandangan dari para peneliti dan praktisi. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur didapatkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kecelakaan kerja.

Kata Kunci: K3, Kecelakaan Kerja, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja harus terus diperhatikan apalagi dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat dan peralatan kerja yang semakin bertambah membuat keamanan pekerja juga perlu ditingkatkan. Kasus kecelakaan kerja yang terjadi menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi dan juga gangguan dalam proses produksi. Berdasarkan data dari International Labour Organization (ILO) menunjukkan setiap tahunnya terjadi 1,1 juta kematian yang penyebabnya oleh karena penyakit maupun kecelakaan akibat hubungan pekerjaan. (Londok et al., 2020)

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang terjadi baik di tempat kerja maupun selama perjalanan yang mengakibatkan cedera, baik yang bersifat fatal maupun non-fatal. Masalah ini terus meningkat dan menjadi perhatian serius. Menurut International Labour Organization (ILO), pada tahun 2017 terdapat 6.400 pekerja yang meninggal dunia setiap hari akibat

kecelakaan kerja atau penyakit terkait kerja, dan 860.000 pekerja mengalami penyakit tersebut. Data dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 123.041 kasus pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 173.105 kasus pada tahun 2018. Di Jawa Timur, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mencatat 14.552 kecelakaan kerja pada tahun 2017, menyebabkan 101 kematian, 768 kecacatan permanen, 3.329 pekerja dirawat, dan 10.310 pekerja mengalami cedera lain.

Menurut penelitian NSC (National Safety Council), sebanyak 88% kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman, 10% disebabkan oleh kondisi tidak aman, dan 2% sumber penyebabnya tidak diketahui. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat penurunan kasus kecelakaan kerja dari tahun 2016 ke tahun 2017, dengan jumlah kecelakaan turun menjadi 80.393 kasus pada tahun 2017, menurun sebanyak sekitar 20.975 kasus. Angka kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat dan termasuk dalam kategori yang tinggi. Pada akhir tahun 2015, terdapat 105.182 kasus kecelakaan kerja yang tercatat, dengan sebagian besar termasuk dalam kategori kecelakaan berat yang dapat mengakibatkan kematian, dimana terdapat 2.375 kematian di antara jumlah total kecelakaan kerja yang terjadi. (Sari et al., 2023).

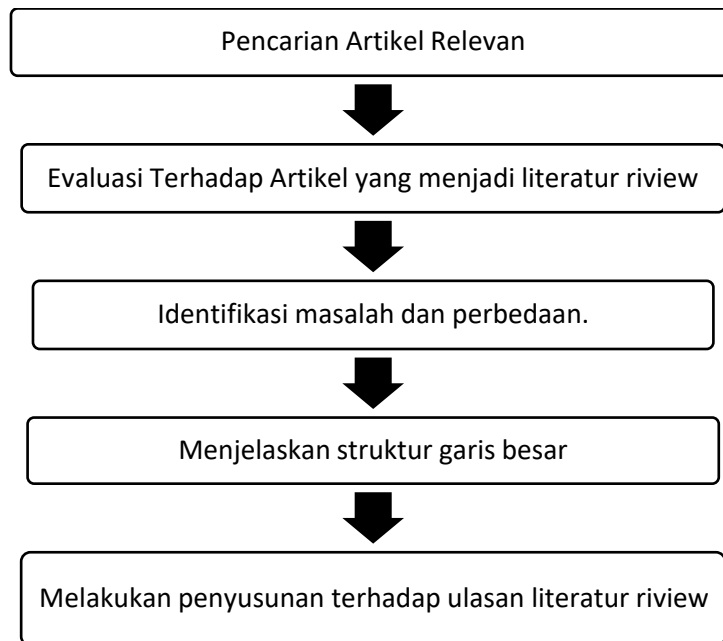
Penelitian yang dilakukan oleh Suxia Liu dan rekan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keselamatan berperan sebagai penghubung yang signifikan antara Kerangka Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSMF) dengan kejadian kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Selain itu, studi yang dilakukan oleh M. Dita dan kolega pada tahun 2019 menemukan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan tentang kecelakaan kerja dengan pengetahuan tentang keselamatan kerja. Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang keselamatan dan keselamatan kerja (K3) dengan kejadian kecelakaan kerja, mengacu pada temuan-temuan tersebut.

METODE

Dalam penulisan dengan menggunakan metode tinjauan literatur, pendekatan ini adalah proses yang terstruktur, rinci, dan berulang yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menyajikan, dan mengintegrasikan temuan penelitian serta pandangan dari para peneliti dan praktisi. Metode ini jelas digunakan untuk mencari, menampilkan, dan melaporkan semua pencarian yang relevan. Artikel jurnal yang disebutkan telah dikutip oleh artikel jurnal yang terdaftar di

Google Scholar dari tahun 2019 hingga 2024. Data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai kejadian telah dijelaskan secara lebih rinci dalam penelitian ini.

Gambar 1. *Proses Pencarian Jurnal*



HASIL

Tabel 1. Hasil Telaah jurnal

Nama Peneliti	Tahun Publikasi	Desain Penelitian	Sampel	Hasil Review
Nirwana V.J Londok, Diana V.D Doda, Ricky C. Sondakh	2020	<i>Cross Sectional</i>	100	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa Kota Manado.
Astiani Sri Ayulestari , Nurgahayu , KAndi Nurlinda	2024	<i>Cross Sectional</i>	169	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros menunjukkan

				bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$. Hasil tersebut lebih kecil dari $p\text{-value}$ hipotesis $\alpha > 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja (H_a diterima). Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif, hal inilah yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
Yunifi C. Terok, Diana V.D. Doda, Hilman Adam	2020	<i>Cross Sectional</i>	60	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada kelompok nelayan di Desa Tambala
Suliat Ningsih , Kresna Febriyanto	2021	<i>Cross Sectional</i>	186	Hasil analisis penelitian ini didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0.000 dimana berada di bawah taraf signifikan sebesar 0.05 menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja pada penyelam di Pulau Derawan tahun 2020.
Nurlaili , Muttaqin Al Ridha	2022	<i>Cross Sectional</i>	175	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai p untuk variabel pengetahuan adalah

				0,000 dan nilai OR 158, maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan kecelakaan kerja, demikian juga dengan variabel sikap didapatkan nilai $p = 0,000$ dan $OR = 88$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dan pencegahan kecelakaan kerja di Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe.
--	--	--	--	---

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi pemahaman yang baik mengenai bahaya kecelakaan, risiko yang mungkin terjadi, dan penyakit akibat kerja, serta berkaitan erat dengan pengalaman kerja. Tingkat pengetahuan ini memengaruhi perilaku individu, sehingga orang yang memiliki pengetahuan K3 yang baik cenderung mengalami kecelakaan kerja lebih jarang. Menurut International Labour Organization (ILO), kecelakaan kerja yang paling umum disebabkan oleh faktor manusia, pekerjaan, dan lingkungan tempat kerja. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia. (Agustiya et al., 2020).

Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi tindakan yang dilakukannya. Pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk bertindak dengan lebih aman, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dapat menyebabkan perilaku yang tidak aman, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja. (Halimah, 2010).

Berdasarkan hasil *review* artikel yang telah dilakukan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja. Hal ini dibuktikan Nirwana V.J Londok, Diana V.D Doda, Ricky C. Sondakh (2020), yang menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa Kota Manado. Hal ini dibuktikan juga Astiani Sri Ayulestari, Nurgahayu, KAndi Nurlinda (2024), Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Maros

menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value = 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari p-value hipotesis $\alpha > 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja (H_a diterima). Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif, hal inilah yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Penelitian lainnya juga dibuktikan oleh Yunifi C. Terok, Diana V.D. Doda, Hilman Adam (2020), yang menunjukkan Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada kelompok nelayan di Desa Tambala. Sejalan dengan penelitian yang sudah dibuktikan Suliati Ningsih, Kresna Febriyanto (2021), Hasil analisis penelitian ini didapatkan nilai p-value sebesar 0.000 dimana berada di bawah taraf signifikan sebesar 0.05 menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja pada penyelam di Pulau Derawan tahun 2020.

Penelitian ini juga dibuktikan Nurlaili, Muttaqin Al Ridha (2022), Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai p untuk variabel pengetahuan adalah 0,000 dan nilai OR 158, maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan kecelakaan kerja, demikian juga dengan variabel sikap didapatkan nilai p = 0,000 dan OR = 88 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dan pencegahan kecelakaan kerja di Puskesmas Muara Dua Kota Lhokseumawe.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur didapatkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiya, H., Listyandini, R., & Ginanjar, R. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja. *Promotor*, 3(5), 473–487. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i5.4204>
- Halimah, S. (2010). Faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyaFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan Di PT. SIM Plant Tambun II Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*,

78–282.

- Hedaputri, D. S., Indradi, R., & Illahika, A. P. (2021). Kajian literatur: hubungan tingkat pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dengan kejadian kecelakaan kerja. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(3), 185-193.
- Londok, N., Doda, D., & Sondakh, R. (2020). Hubungan Antara Beban Kerja, Pengetahuan Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Tempat Pelelangan Ikan. *Kesmas*, 9(1), 77–83.
- Motulo, B. A., Kawatu, P. A. T., & Mantjoro, E. M. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat di Rumah Sakit Anugerah Tomohon. *Jurnal KESMAS*, 11(5), 137–142. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/41675>
- Ningsih, S., & Febriyanto, K. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Penyelam Tradisional di Pulau Derawan. *Borneo Student Research*, 2(3), 1892–1899. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1920/945/>
- Sari, R., Masriadi, & Sitti Patimah. (2023). Peminatan Gizi , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia. *Window of Public Health Journal*, 4(2), 208–216.
- Terok, Y. C., Doda, D. V. D., & Adam, H. (2020). Hubungan antara Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Tindakan Tidak Aman dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Kelompok Nelayan di Desa Tambala. *Jurnal KESMAS*, 9(1), 114–121.